

**PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN MOTORIK
HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PERMAINAN
PLAYDOUGH DI RA MUSLIMAT PUCUNG TIRTO
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

TUTIK AMALIA
NIM. 2024116047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN MOTORIK
HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PERMAINAN
PLAYDOUGH DI RA MUSLIMAT PUCUNG TIRTO
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

TUTIK AMALIA
NIM. 2024116047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **TUTIK AMALIA**

NIM : **2024116047**

Judul : **PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS
ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PERMAINAN *PLAYDOUGH*
DI RA MUSLIMAT PUCUNG**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lainnya, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikat atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Maret 2023

Yang Menyatakan,



TUTIK AMALIA
NIM. 2024116047

M. Irsyad, M.Pd.I

Nambangsari RT.03 RW. 02 Desa Kendalrejo
Kec. Petarukan Pemasang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Tutik Amalia

Kepada

Yth. Dekan FTIK
Universitas Islam Negeri
KH. Abdurrahman Wahid
c/q. Kaprodi PIAUD

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i :

Nama : Tutik Amalia
NIM : 2024116047
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN
MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN
MELALUI PERMAINAN PLAYDOUGH DI RA
MUSLIMAT PUCUNG

Dengan permohonan agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan, demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 Maret 2023

Pembimbing,



M. Irsyad, M.Pd.I

NIP. 19860622 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id | Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **TUTIK AMALIA**
NIM : **2024116047**
Judul Skripsi : **PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN
MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN
MELALUI PERMAINAN *PLAYDOUGH* DI RA
MUSLIMAT PUCUNG TIRTO PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 10 April 2023 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Triana Indrawati, M.A.
NIP. 19870714 201503 2 004

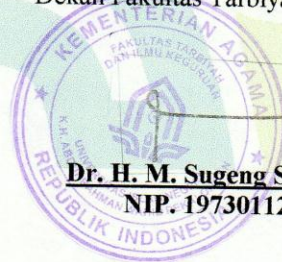
Penguji II

Rofiqotul Aini, M.Pd.I.
NIP. 19890728 201903 2 009

Pekalongan, 13 April 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah Subhanahuwata'ala dan dengan penuh rasa hormat serta segala cinta dan kasih sayang skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, bapak Murtadho dan ibu Munthofiyah, terima kasih untuk do'a, cinta kasih sayang yang tulus dan ikhlas.
2. Suamiku tercinta, Agung Wibowo , terima kasih untuk support dan dukungannya.
3. Adek-adekku tersayang, dzakirotul ilmi, husni mubarok, fajriyanti anggraeni, angga prayuda dan tengku zulkarnain yang selalu mendukung.
4. Saudaraku yang selalu mendukungku Ulin Nuha, S. Pd. dan Muntasofiyana, S.Pd.
5. Teman-teman PIAUD A angkatan 2016 yang sama-sama belum selesai dan menyalurkan semangat.
6. Almamaterku tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

“Engkau takkan mampu menyenangkan semua orang. Karena itu cukup bagimu memperbaiki hubunganmu dengan Allah dan jangan terlalu peduli dengan penilaian manusia.”

(Imam Syafi’i)

ABSTRAK

Amalia, Tutik. 2023. Peran Guru Dalam Pengembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan *Playdough* di RA Muslimat Pucung. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi PIAUD Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : **Mohammad Irsyad, S. Pd. I. , M. Pd. I.**

Kata kunci : Peran Guru, Motorik Halus, *Playdough*.

Pendidikan anak usia dini tidak lepas dari peranan seorang guru. Guru memegang peranan penting dalam proses pengembangan motorik halus anak usia dini. Dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi salah satunya dengan media *playdough*. Penggunaan media *playdough* dalam bermain, peserta didik lebih kreatif, dan mandiri. Perkembangan anak usia dini akan berkembang sesuai dengan indikatornya jika guru berperan dengan baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana peran guru dalam pengembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui permainan *playdough* di RA Muslimat Pucung (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam pengembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui permainan *playdough* di RA Muslimat Pucung. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Peran Guru Dalam Pengembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan *Playdough* Di RA Muslimat Pucung.

Desain penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Jenis analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan peran guru dalam pengembangan motorik halus anak guru menggunakan beberapa peran diantaranya : peran guru sebagai pendidik, peran guru sebagai pembimbing, peran guru sebagai fasilitator, peran guru sebagai penasehat, peran guru sebagai motivator, dan peran guru sebagai pelatih. Perkembangan motorik halus peserta didik menggunakan media *playdough* membuat peserta didik berkreasi dengan idenya sendiri, tidak merasa bosan dengan media yang bervariasi. Media *playdough* bertujuan untuk mengembangkan koordinasi mata dengan tangan, pergelangan tangan serta kelenturan jari jemari untuk menunjang babak selanjutnya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru Dalam Pengembangan Motorik Halus Anak Usi 5-6 Tahun Melalui Permainan *Playdough* di RA Muslimat Pucung”. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat beliau kelak di akhirat.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis sampaikan rasa terima kasih yang tiada hentinya kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Triana Indrawati, S.Psi., M.A., selaku ketua Program Studi PIAUD UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd., selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
5. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I., selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing sampai terselesainya skripsi.

6. Segenap Civitas Akademika UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Dosen beserta staf UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama penulis menimba ilmu.
8. RA Muslimat Pucung yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-NYA kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karenanya penulis masih sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sebagai masukan dan penelitian berikutnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balesan pahala atas apa yang telah dilakukan dan menjadikannya amal sholih yang membawa kebahagiaan abadi. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, Amin.

Pekalongan, 30 Maret 2023

Penulis,



TUTIK AMALIA
NIM: 2024116047

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Kegunaan Penelitian | 4 |
| E. Metode Penelitian | 5 |
| 1. Jenis dan Pendekatan | 5 |
| 2. Tempat dan Waktu Penelitian | 6 |
| 3. Sumber Data | 7 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data | 8 |
| 5. Teknik Analisis Data | 9 |
| F. Sistematika Penulisan | 12 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi Teori | 15 |
| 1. Peran Guru | 15 |
| 2. Perkembangan Motorik | 21 |
| a. Pengertian Motorik | 21 |
| b. Tujuan Perkembangan Motorik Halus | 24 |
| c. Fungsi Perkembangan Motorik Halus | 25 |
| d. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus | 27 |
| e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus | 31 |

| | |
|--|----|
| 3. Hakikat Anak Usia Dini | 32 |
| a. Pengertian Anak Usia Dini | 32 |
| b. Karakteristik Anak Usia Dini | 33 |
| c. Prinsip-prinsip Perkembangan Anak Usia Dini | 34 |
| 4. Metode Bermain <i>Playdough</i> | 35 |
| a. Bermain <i>playdough</i> | 35 |
| b. Tahapan Bermain <i>Playdough</i> | 37 |
| c. Tujuan dan Manfaat Bermain <i>Playdough</i> | 37 |
| B. Penelitian yang Relevan | 39 |
| C. Kerangka Berfikir | 43 |

BAB III HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Profil RA Muslimat Pucung | 45 |
| 1. Sejarah RA Muslimat Pucung | 45 |
| 2. Letak Geografis | 46 |
| 3. Visi dan Misi | 47 |
| 4. Struktur Kepengurusan | 49 |
| 5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Peserta Didik | 50 |
| 6. pelaksanaan Pembelajaran Sehari-hari | 50 |
| B. Peran Guru Dalam Pengembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan <i>Playdough</i> Di RA Muslimat Pucung | 52 |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Dalam Pengembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan <i>Playdough</i> Di RA Muslimat Pucung | 59 |

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Analisis Peran Guru Dalam Pengembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan <i>Playdough</i> Di RA Muslimat Pucung | 63 |
| B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Guru Dalam Pengembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan <i>Playdough</i> Di RA Muslimat Pucung | 69 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 72 |
| B. Saran | 73 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Indikator Pencapaian Motorik Halus Usia 5-6 Tahun | 29 |
| Tabel 3.2 Keadaan Peserta Didik RA Muslimat Pucung | 50 |
| Tabel 3.3 Jadwal kegiatan peserta didik | 50 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Pedoman Observasi
4. Catatan Lapangan
5. RPPH
6. Surat Izin Penelitian
7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
8. Dokumentasi
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa kanak-kanak merupakan masa keemasan, masa yang paling tepat untuk meletakkan dasar pertama bagi perkembangan fisik, motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, agama, moral dan seni. Pengembangan kemampuan tersebut memerlukan kondisi serta stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak sehingga tumbuh kembang anak dapat tercapai secara optimal. Kegagalan berinvestasi dalam pendidikan dini ini dapat menyebabkan pertumbuhan terhambat serta mampu menghambat perkembangannya.¹

Masa perkembangan anak usia dini adalah masa yang paling tepat untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak. Karena anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani proses perkembangan yang terjadi dengan pesat. Untuk itu tenaga pendidik agar lebih menekankan perkembangan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dan menyiapkan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan.² Terutama perkembangan motorik halus anak.

Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan karena keadaan fisik maupun segala kemampuan anak sedang berkembang pesat.

¹Alfian Ashshidiqi Poppyariyana, dkk “Analisis Perkembangan Kognitif Anak Melalui Kegiatan Mengklasifikasikan Benda Di Kota Sekota Sukabumi Tahun Pelajaran 2017/2018”, Sukabumi : *Jurnal Golden Age Hamzandawi University*, No. 1, Vol III, Juni 2018, hlm. 37.

² Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 1.

Pendidikan usia dini yaitu pendidikan yang memiliki tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan serta perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan aspek kepribadian anak. Pendidikan anak usia dini memberikan kesempatan kepada anak untuk berbagi kepribadiannya. Karena itu, pendidikan anak usia dini perlu menyediakan banyak aktivitas yang bisa mengembangkan aspek perkembangan yang meliputi aspek bahasa, aspek sosial emosi, aspek kognitif, aspek fisik motorik, dan nilai religius.

Perkembangan motorik merupakan suatu perkembangan mengendalikan tubuh yang dilakukan oleh saraf-saraf saling berkoordinasi. Motorik halus adalah suatu komponen penting dalam menunjang tumbuh kembang anak. Untuk mengembangkan motorik halus anak perlu kerja sama yang baik antara guru dan orang tua agar dapat berkembang secara optimal.

Permainan-permainan yang dapat membantu dalam menstimulus perkembangan motorik halus anak adalah melipat kertas, permainan *playdough*, meronce, menempel dan melepas stiker, menggambar dan mewarnai, serta melepas dan memasang kancing baju. dalam hal ini penulis lebih tertarik dengan permainan menggunakan *playdough*.

Berdasarkan hasil observasi di RA Muslimat Pucung, letaknya berada di jalan masjid Al Mahfudz Rt.03/Rw.02 Pucung kulon Tirto Pekalongan. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang memiliki prestasi cukup baik dan metode pembelajaran yang kreatif. Namun masih ada beberapa anak perkembangan motorik halusnya masih belum berkembang. Dimana terdapat beberapa anak masih belum lentur dalam menggunakan jari-jarinya untuk

melakukan kegiatan seperti ada anak yang belum bisa memegang sendok dengan benar, terdapat pula anak yang ketika menulis belum bisa memegang pensil dengan benar, dan ada anak yang belum bisa menggunting dengan benar.

Berdasarkan pengamatan di RA Muslimat Pucung dalam hal ini dikuatkan dengan wawancara guru yaitu Ibu Khunaini selaku kepala sekolah yang menjelaskan bahwa di RA Muslimat Pucung Tirto Pekalongan proses pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus anak menggunakan berbagai macam alat pembelajaran, antara lain : balok, kartu angka, alat-alat keterampilan (gunting, lem, kertas), *Playdough*, *puzzle*, dan lain sebagainya³. Dari beberapa alat permainan yang sudah disebutkan penulis lebih tertarik dengan pembelajaran menggunakan *Playdough*, karena bagi penulis pembelajaran menggunakan *Playdough* lebih menarik bagi anak dalam proses pembelajaran. sehingga penulis berminat untuk menyusun skripsi dengan judul “PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PERMAINAN *PLAYDOUGHT* DI RA MUSLIMAT PUCUNG TIRTO PEKALONGAN”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan diatas dapat penulis angkat beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimana peran guru dalam pengembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui permainan *playdough* di RA Muslimat Pucung?

³Khunaini, Kepala Sekolah RA Muslimat Pucung, Wawancara Pribadi, Tirto, 22 September 2021.

2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui permainan *playdough* di RA Muslimat Pucung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru dalam pengembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui permainan *playdough* di RA Muslimat Pucung.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui permainan *playdough* di RA Muslimat Pucung.

D. Kegunaan Penelitian

1). Kegunaan Secara Teoritis

- a). Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai bentuk penerapan dalam pengembangan motorik halus anak usia dini
- b). Menambah wawasan pemikiran, pengetahuan, dan bahan pertimbangan kualitas proses pembelajaran dalam pengembangan motorik halus anak melalui permainan *playdough* di RA Muslimat Pucung.

2). Kegunaan Secara Praktis

- a). Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang peran guru dalam pengembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui permainan playdough di RA Muslimat Pucung.
- b). Bagi tenaga pendidik untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam mengembangkkn motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui permainan playdough di RA Muslimat Pucung.
- c) Bagi penulis sebagai implementasi ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan untuk diterapkan di lapangan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan peneliti di dunia nyata. Penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan secara langsung melalui kunjungan di lembaga-lembaga masyarakat, lembaga pemerintah, dan lembaga pendidikan. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alamiah, akan tetapi penelitian ini diawali dengan semacam campur tangan (*intervensi*) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang diharapkan oleh peneliti dapat segera terlihat dan diamati. Dengan demikian,

dapat terjadi seperti kendali atau pemeriksaan secara keseluruhan yang berhubungan terhadap situasi di lapangan.⁴

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan nyata tentang sosial serta berbagai fenomena yang terjadi dimasyarakat menjadi subjek penelitian sehingga dapat tergambarkan karakter, sifat, model serta ciri dari fenomena yang terjadi.⁵

Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif mendeskripsikan tentang peran guru dalam pengembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui permainan playdough di RA Muslimat Pucung.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis mengambil lokasi di RA Muslimat Pucung yang berada di jalan Al-Mahfudz rt.03/rw.02 Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.

b. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester dua bulan Februari tahun ajaran 2022/2023.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 21.

⁵Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm.47.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh melalui kuesioner tertulis atau wawancara yang dilakukan secara langsung untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat.⁶ Dalam penelitian ini sumber data primernya kepala sekolah, tenaga pendidik, dan orang tua peserta didik di RA Muslimat Pucung Tirto Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan pustaka yang ditulis dan disajikan oleh penulis, yang tidak secara langsung mengamati atau berpartisipasi dalam kenyataan yang ia gambarkan atau bukan penemu teori.⁷

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya berupa buku, literatur, dan dokumen lain yang relevan.⁸ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku dan dokumen terkait peran guru dalam

⁶Jonathan Sarwono, *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2* (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), hlm.16.

⁷Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm.28.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 302.

pengembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui permainan playdough di RA Muslimat Pucung.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data penelitian dengan cara mengamati objek yang diteliti.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi yang digunakan untuk mengamati peran guru serta faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui permainan *playdough* di RA Muslimat Pucung.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menanyakan langsung kepada sumber informasi. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka, yaitu wawancara dan orang yang diwawancarai secara langsung, tetapi dapat juga dilakukan secara tidak langsung melalui *telekomunikasi* (telepon, televisi).¹⁰ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua peserta didik dengan tujuan untuk mendapatkan data dan

⁹Johani Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), hlm. 97.

¹⁰Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 357.

informasi tentang perkembangan motorik halus anak pada usia dini dengan menggunakan pembelajaran *playdough*.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data penelitian tentang suatu topik pembahasan atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat, surat kabar, majalah, prasasti, prosiding konferensi, agenda, dll.¹¹ Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan judul peneliti. Dokumentasi penelitian ini adalah semua dokumentasi catatan selama masa penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu pengumpulan data dengan menggunakan cara penelusuran dan pencarian catatan wawancara sehingga dapat dibuat menjadi sebuah karya yang bisa dibaca dan dipahami oleh orang lain.¹² Dalam bukunya Sugiyono, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga tuntas.¹³ Caranya adalah dengan mengelompokkan data ke dalam kategori, mendeskripsikannya berdasarkan unit, mengintegrasikannya, menyusunnya berdasarkan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

¹¹Johani Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan...* hlm. 97-98.

¹²Andi Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.242.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 246.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori miles dan Huberman. Secara teknik terdiri dari empat cara yaitu sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumen yang terekam dalam catatan lapangan terdiri dari dua bagian, yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alam (rekaman tentang apa yang dilihat, dengar, dan dialami oleh peneliti sendiri tanpa ada pendapat dan penjelasan peneliti tentang fakta-fakta fenomena yang dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan interpretasi peneliti terhadap apapun yang ditemui dan merupakan unsur perencanaan pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memusatkan mengabstraksi, dan mentransformasikan data mentah dari lapangan, yang berlangsung sepanjang proses penelitian yang dilakukan dari awal sampai akhir.¹⁴ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus dalam hal-hal yang penting, serta mencari tema dan pola berbasis data yang dibutuhkan peneliti. Setelah pengumpulan data di RA Muslimat Pucung, hasil catatan lapangan yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian peneliti melakukan pemilihan data dan meringkas sejumlah bagian yang besar. Kemudian

¹⁴Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2019), hlm.

peneliti menyederhanakan dengan membuat data-data yang tidak berkaitan dengan dengan peran guru dalam pengembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui permainan *playdough* di RA Muslimat Pucung.

c. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, peta, dan bagan. Dalam penelitian ini data sering diwujudkan dalam bentuk deskripsi singkat, kumpulan informasi yang terstruktur, dan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan, yang dapat membantu peneliti dalam mengembangkan data penelitian. Dari reduksi data peneliti menyusun sajian data berupa cerita sistematis secara mendalam, ada hubungan yang interaktif peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui permainan *playdough* di RA Muslimat Pucung.

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ditarik dalam proses penelitian seperti pada reduksi data, ketika data sudah cukup terkumpul, maka akan ditarik kesimpulan sementara, setelah data lengkap maka akan ditarik kesimpulan akhir. Kesimpulan dalam kualitatif merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan itu dapat berupa deskripsi atau gambar yang masih remang-remang atau gelap

sehingga setelah diteliti menjadi jelas, yang dapat berupa hubungan sebab akibat hipotesa atau teori.¹⁵

Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal masih bersifat sementara, sehingga permasalahan dalam penelitian kualitatif akan muncul setelah peneliti berada di lapangan.¹⁶ Dalam proses ini peneliti mulai mencari kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan berubah bila bukti-bukti yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan ini secara sistematis bertujuan untuk dapat memberikan gambaran tentang skripsi ini. Untuk mempermudah pembahsan dan pemahaman dalam penyusunan penelitian ini, maka peneliti menyajikan penelitian sebagai berikut:

1. Bagian awal skripsi

Bagian awal skripsi meliputi: halaman judul, surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, pengesahan, pedoman transliterasi, persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian inti skripsi, terdiri dari:

- a. Bab I pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hlm. 99.

¹⁶ Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Sosial Kuantitatif dan kualitatif* (Jakarta: Gang Press, 2008), hlm. 223.

yang meliputi jenis dan pendekatan, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

- b. Bab II landasan teori yang meliputi: deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.
- c. Bab III hasil penelitian yang meliputi: profil lembaga di RA Muslimat Pucung Tirto Pekalongan, Peran Guru dalam pengembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui pembelajaran *playdough* di RA Muslimat Pucung dan faktor pendukung dan faktor penghambat peran guru dalam pengembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui permainan *playdough* di RA Muslimat Pucung.
- d. Bab IV analisis hasil penelitian yang meliputi: peran guru dalam pengembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui permainan *playdough* di RA Muslimat Pucung dan faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam pengembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Muslimat Pucung.
- e. Bab V penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran tentang peran guru dalam pengembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui permainan *playdough* di RA Muslimat Pucung.

3. Bagian akhir

Bagian akhir skripsi meliputi: daftar pustaka, daftar riwayat hidup, surat pengantar, dan izin penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian dan lampira-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran guru dalam pengembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui permainan *playdough* di RA Muslimat Pucung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam pengembangan motorik halus anak adalah a) peran guru sebagai pendidik menjadi panutan untuk peserta didik. Peserta didik terbiasa mengucapkan maaf, tolong, dan terima kasih. Menyiapkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang telah dibuat. b) peran guru sebagai pembimbing guru selalu membimbing peserta didik dalam bermain, ketika anak putus asa dan tidak bersemangat dalam bermain guru dengan sabar menjelaskan. c) peran guru sebagai fasilitator menyediakan fasilitas ruang yang menyenangkan, media pembelajaran dan rancangan pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. d) guru sebagai penasihat dengan selalu memberikan nasehat yang baik bagi peserta didik, guru mampu memberikan solusi ketika anak mendapat kesulitan dalam bermain. e) guru sebagai motivator guru selalu memotivasi dan mendorong peserta didik untuk lebih baik lagi, dengan memberikan pujian dan reward kepada peserta didik yang mampu bermain dengan benar. f) guru sebagai pelatih guru selalu melatih kemampuan anak dengan ragam main yang bervariasi sehingga anak tidak

mudah bosan dan tidak mudah putus asa, sehingga tercapai indikator perkembangan peserta didik yang sesuai.

2. Faktor pendukung guru dalam pengembangan motorik halus anak usia 5-tahun di RA Muslimat Pucung diantaranya profesionalitas pendidik dan ketersediaannya sarana prasarana. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat guru dalam pengembangan motorik halus anak di antaranya orang tua dan lingkungan.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah lebih meningkatkan fasilitas dalam proses belajar mengajar agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif dan pendidik lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan media yang digunakan agar lebih bervariasi lagi agar peserta didik lebih antusias dalam proses pembelajaran. Terutama dalam pengembangan motorik halus menggunakan media *playdough*.

2. Bagi Guru

Dalam penerapan perkembangan motorik halus, guru agar lebih sering memberikan stimulus untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak terutama melalui permainan *playdough*.

3. Bagi Orang Tua

Dalam pengembangan motorik halus, orang tua agar lebih memperhatikan perkembangan kemampuan anak dengan memberikan mainan-mainan yang dapat menstimulus perkembangan motoriknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Achmad. 2019. *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ardyatmika, A. Istri Agung, dkk. 2018. Penerapan Metode Bermain Melalui Media *Playdough* Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A. Singaraja: *E-journal Pendidikan*, No. 2, Vol. 4.
- Atmaka, Dri. 2004. *Tips Menjadi Guru Kreatif*. Bandung: Yrama Widya.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzet, Akhmad Muhamimin. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Basrowi, dan Suwandi. 2019. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Desmariansi, Evi. 2020. *Buku Ajar Perkembangan Fisik Anak Usia Dini*. Padang: Pustaka Galeri Mandiri.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fadhillah, M dkk. 2014. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Hasnunidah, Neni. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Helmawati. 2016. *Pendidik Sebagai Model*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Gang Press.
- Khunaini. Kepala Sekolah RA Muslimat Pucung Tirto, Wawancara Pribadi, 22 September 2022.

- Lestari, Sri. 2014. Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Melalui Playdough Pada Anak Kelompok B di KB Hudalloh Karangnongko Klaten, *Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mulyani, Novi. 2008. *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mulyasa. 2014. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Napituluhu, Dedi Sahputra. 2020. *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Sukabumi: Haura Utama.
- Nurani, Yuliana. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Pangestika, Rewinda Avin, dkk. 2015. Pengaruh Bermain Plastisin Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Pra Sekolah. Blitar: *Jurnal Ners dan Kebidanan*, No. 2, Vol. 2.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. 2015. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah.
- Poppyariyana, Alfian Ashshidiqi, dkk. 2018. Analisis Perkembangan Kognitif Anak Melalui Kegiatan Mengklasifikasikan Benda Di TK Se Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2017/2018. Sukabumi: *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, No. 1, Juni, III.
- Prastowo, Andi. 2014. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Primasoni, dkk. *Survei Kemampuan Motorik Pemain Sekolah Sepakbola Selabora*. Diakses pada tanggal 20 Desember 2020.
- Ramli. 2005. *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Dediknas.
- Rudiyanto, Ahmad. 2016. *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Lampung: Darussalam Press.
- Safitri, Dewi. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri Dot com.

- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. 2020. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, Jonathan. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Jakarta: Dediknas.
- Suryana, Dadan. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Surabaya: Prenada Media.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suwandi, dan Basrowi. 2019. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suyadi, dkk. 2013. *Konsep Dasar Paud*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Utami, Tri. 2007. Penanaman Kompetensi Inti Melalui Pendekatan Saintifik di PAUD Terpadu An-Nur. Surakarta: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, No. 2, Vol. 1. November.
- Walujo, Djoko Adi, dan Anis Listyowati. 2017. *Kompendium Pendidikan Anak Usia Dini*. Depok: Prenada Media Group.
- Yestiani, Dea Kiki, dan Nabila Zahwa. 2020. Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. Tangerang: *Jurnal Pendidikan Dasar*, No. 1, Vol. 4.
- Yuningsih, Adhikha. 2018. Penggunaan Playdough Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A Di Raudhatul Athfal Al-Qur'anniyah Rajabasa Bandar Lampung, *Skripsi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

- Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosda Karya.
- Zulfiana, Evi. Tenaga Pendidik RA Muslimat Pucung Tirto, Wawancara Pribadi, 11 Maret 2023.
- Pitaloka, Vidya. 2015. Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Balls Melody. Bandung: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, No. 2, Vol. 5.
- Nurjani, Yan Yan. Dkk. 2018. Upaya Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting. Garut: *Journal of S.P.O.R.T*, No. 2, Vol. 3.
- Syamsuardi, dkk. 2022. Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Playdough di Kelompok B TK Dharma Buana. Makassar: *Jurnal Profesi Kependidikan*, No. 1, Vol. 3.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

- a. Nama : Tutik Amalia
- b. NIM : 2024116047
- c. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 07 Februari 1997
- d. Agama : Islam
- e. Alamat : Pucung RT/RW: 06/02 Tirto Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. MI Salafiyah Pucung : Lulus Tahun 2009
- b. MTS IN Banyurip Ageng : Lulus Tahun 2012
- c. SMK Raudlotul Mubtadi'in Jepara : Lulus Tahun 2015
- d. UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2016

IDENTITAS ORANG TUA

- a. Nama Ayah : Murtadlo
- b. Pekerjaan : Wirausaha
- c. Nama Ibu : Munthofiyah

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 30 Maret 2023



TUTIK AMALIA
NIM. 2024116047